



Pendaftaran CPNS Dibuka 11 November

JAKARTA—Pemerintah membuka pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2019 pada Senin (11/11).

Pada tahun ini Pemerintah Pusat tidak membuka formasi tenaga administrasi

Pemerintah Kota Jogja memperoleh 419 formasi CPNS dari 750 formasi yang diajukan.

Pengumuman lowongan CPNS yang dikeluarkan Kemen-PANRB itu mulai disosialisasikan pada Senin. Dalam surat yang ditandatangani langsung Thahjo tersebut ada 68 kementerian/ lembaga dan 462 pemerintah daerah/ kota yang membuka penerimaan CPNS tahun ini.

"Pendaftaran direncanakan dimulai pada 11 November 2019, secara *online* melalui SSCASN BKN [situs Badan Kepegawaian Negara]," katanya.

Pelamar calon pegawai negeri sipil (CPNS) hanya diperbolehkan mendaftar diri di satu instansi dan satu formasi jabatan saja.

"Baru saja hari ini [kemarin] saya tandatangi keputusannya. Hari ini [kemarin] pengumumannya," kata Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Thahjo Kumolo, Senin (28/10).

► Halaman 6

PENERIMAAN CALON ABDI NEGARA

Pemerintah secara resmi membuka pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2019. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) sudah mengumumkan secara resmi penerimaan CPNS, mulai Selasa (28/10).

Syarat Pelamar
Pelamar hanya bisa mendaftar di satu instansi dan satu formasi jabatan di kementerian/ lembaga/pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota.

Proses Seleksi
Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* direncanakan dimulai Februari 2020 dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) pada Maret 2020.

Pengumuman
Pengumuman lebih lanjut terkait dengan persyaratan pendaftaran dan lain-lain, akan diumumkan oleh Badan Kepegawaian Negara dan instansi masing-masing.

Pendaftaran
Pendaftaran direncanakan dimulai pada 11 November 2019, secara *online* melalui SSCASN (sscasn.bkn.go.id).

Jumlah Formasi
Pada Tahun Anggaran 2019 akan dibuka penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di 68 (enam puluh delapan) kementerian/ lembaga dan 462 (empat ratus enam puluh dua) pemerintah provinsi/kabupaten/kota.

Jangan Percaya Calo
Kemen-PANRB mengingatkan agar para calon pelamar berhati-hati terhadap kemungkinan terjadinya penipuan berkaitan dengan proses penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil 2019. Tidak ada satu orang atau pihak manapun yang dapat membantu kelulusan.

Sumber: Kemen-PANRB (ortika.com)

Pendaftaran CPNS...

Adapun untuk pelaksanaan tes baru akan dilakukan pada 2020.

"Seleksi Kompetensi Dasar [SKD] menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* direncanakan dimulai Februari 2020 dan Seleksi Kompetensi Bidang [SKB] pada Maret 2020," katanya.

Tjahjo mengingatkan kepada calon pelamar berhati-hati terhadap kemungkinan maraknya penipuan berkaitan dengan proses penerimaan CPNS 2019. "Perlu kami informasikan bahwa tidak ada satu orang atau pihak manapun yang dapat membantu kelulusan," katanya.

Kepala BKN Bima Haria Wibisana menjelaskan pada tahun ini Pemerintah Pusat tidak membuka formasi tenaga administrasi karena jumlahnya sudah hampir separuh dari total di Indonesia. Saat ini Pemerintah fokus membuka formasi untuk jabatan yang dapat berkontribusi memberikan perubahan.

Masyarakat diharapkan terlebih dahulu membaca dan memahami segala ketentuan pendaftaran yang akan tertuang pada portal sscasn.bkn.go.id. "Jika ditemukan kesulitan, pelamar dapat mempelajari informasi yang tertuang pada kanal *Frequently Asked Question (FAQ)* yang menyediakan jawaban atas persoalan yang umumnya menjadi kendala pelamar," ujar Bima dalam keterangannya, Senin.

Jika pun FAQ tidak dapat memberikan jawaban atas persoalan pendaftaran, BKN menyediakan kanal *helpdesk* daring dalam portal yang dapat dijadikan sebagai media pengaduan. Dalam kanal tersebut akan tertuang sejumlah tahapan pengaduan yang dapat dilakukan pelamar untuk kemudian disampaikan solusinya oleh petugas *helpdesk* daring.

Sebagai alternatif terakhir, mulai 11 November 2019 BKN membuka layanan *helpdesk* luring (*offline*) di Kantor Pusat BKN, Jakarta Timur dan Kantor Regional BKN yang akan memberikan solusi jika kendala pelamar tidak terselesaikan melalui penjelasan FAQ dan *helpdesk* daring.

Pada 2019 ini, pemerintah akan membuka 152.286 formasi dengan rincian, instansi pusat sebanyak 37.425 formasi pada 68 kementerian/lembaga dan instansi daerah 114.861 formasi pada 462 pemerintah daerah. Ada dua jenis formasi yang dibuka pada CPNS 2019 ini, yaitu formasi umum dan formasi khusus.

Formasi khusus meliputi *cumlaude*, diaspora, dan disabilitas pada instansi pusat dan daerah, serta formasi khusus putra-putri Papua, dan formasi lainnya yang

bersifat strategis pada instansi pusat. Sedangkan formasi jabatan yang dibuka adalah tenaga pendidikan, kesehatan, dosen, teknis fungsional, dan teknis lainnya.

Tiga besar formasi pada penerimaan CPNS kali ini adalah guru (63.324 formasi), tenaga kesehatan (31.756 formasi), dan teknis fungsional (23.660 formasi).

Pada pelaksanaan seleksi CPNS 2019, bagi pelamar yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) seleksi administrasi diberikan waktu sanga maksimal tiga hari pascapengumuman dan instansi diberikan waktu maksimal tujuh hari untuk menjawab sanggahan tersebut.

Guna menghindari terjadinya ketidakpuasan dalam putusan hasil seleksi administrasi yang diterbitkan instansi, pelamar diimbau untuk mempersiapkan dokumen-dokumen dengan baik dan hanya mengunggah dokumen yang sesuai dengan persyaratan.

Formasi CPNS

Pemerintah Kota Jogja memperoleh 419 formasi CPNS dari 750 formasi yang diajukan.

"Awalnya kami mengajukan 1.006 formasi yang terdiri dari 750 formasi calon pegawai negeri sipil [CPNS] dan 256 formasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja [P3K]. Namun, yang disetujui hanya 419 formasi CPNS saja," kata Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jogja Kris Sardjono Sutedjo, Senin.

Sebanyak 419 formasi yang disetujui tersebut terdiri dari 50 tenaga guru, 206 tenaga kesehatan, dan 163 tenaga fungsional serta tenaga pelaksana yang tersebar di 48 instansi di lingkungan Pemkot Jogja.

Kris mengatakan Kemen-PANRB sudah menentukan secara pasti jabatan dari tiap formasi CPNS yang diberikan sehingga nantinya pelamar diminta melamar sesuai posisi yang ditetapkan.

Formasi sebanyak 419 CPNS tersebut sudah mencakup formasi untuk calon pelamar dari kelompok penyandang disabilitas yaitu masing-masing satu untuk guru dan tenaga kesehatan serta dua pelamar untuk tenaga pelaksana komunikasi dan sosial. "Jika tidak ada pendaftar dari kelompok penyandang disabilitas, bisa diisi oleh pelamar umum," katanya.

Kris menambahkan dari formasi yang disetujui tersebut, pengurangan terbanyak terjadi untuk kelompok tenaga fungsional dan pelaksana. "Dalam pengajuan kami ke [Pemerintah] Pusat, tenaga fungsional dan pelaksana

memiliki porsi terbesar, tetapi jumlah yang disetujui justru tidak terlalu banyak," katanya.

"Syarat umum yang ditetapkan adalah berusia maksimal 35 tahun dan memiliki pendidikan D3 atau S1 serta nilai IPK minimal 2,85 jika mengacu ketentuan seleksi CPNS tahun lalu," katanya.

Sementara itu, untuk tenaga P3K hingga saat ini belum ada keputusan apapun dari Pemerintah Pusat bahkan sebanyak 56 P3K yang dinyatakan lolos seleksi tahun lalu untuk bekerja di lingkungan Pemkot Jogja hingga saat ini juga belum menjalani pemberkasan. "Kami masih menunggu ketentuan dari Pusat," kata mantan Camat Umbulharjo itu.

Sedangkan untuk ketercukupan pegawai, Kris mengatakan, PNS di lingkungan Pemkot Jogja baru memenuhi 38% dari kebutuhan ideal jika mengecualikan guru.

"Namun, jika ada tambahan dari tenaga bantu, ketercukupan pegawai bisa meningkat menjadi 56 persen," katanya.

Meskipun rata-rata setiap pegawai mengampu pekerjaan dua hingga tiga orang, Kris menyebut, pencapaian kinerja di lingkungan Pemkot Jogja cukup baik. "Tambahkan 419 CPNS ini pun sedikit menutup jumlah PNS yang berkurang akibat pensiun. Pada 2020, akan ada 320 pegawai yang pensiun," katanya.

Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman, Sumadi, mengatakan untuk memperlancar tes CPNS 2019, pemkab akan menyewa komputer atau laptop dalam pelaksanaan seleksi.

"Kami akan sewa, kami sedang mencari perusahaan yang mampu menyediakan infrastruktur penerimaan CPNS tahun ini," ujar Sumadi kepada *Harian Jogja*, Senin malam.

Sebelumnya, Pemkab Sleman bekerjasama dengan BKN dalam pelaksanaan seleksi CPNS. "Jadi infrastrukturnya berasal dari BKN. Namun tahun ini diserahkan sepenuhnya ke daerah," ujarnya.

Sumadi menambahkan, dari 643 formasi CPNS yang dibutuhkan oleh Kabupaten Sleman dalam perekrutan abdi negara tahun ini, dibutuhkan kurang lebih 500 komputer atau laptop dalam pelaksanaan kegiatan seleksi.

"Kalau dibagi lima sif, dan satu sif itu maksimal ada 300 orang, kira-kira kami akan menyewa sekitar 500 komputer atau laptop," ujarnya.

Untuk formasi CPNS, Pemkab Sleman mendapatkan 643 formasi yang berasal 725 formasi yang diajukan. Rincian formasi yaitu untuk pendidikan 346 formasi, kesehatan 214 formasi, dan teknis 83 formasi. (JIBI/Antara/Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005